BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif *(kualitative research)* yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[53]

Creswell mendefinisikan metode kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.[54]

Penelitian kualitatif, bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama, selain itu melibatkan pengumpulan data yang terbuka pula, yang didasarkan pada

[53]Nana Saodih, *Metode Penelitian,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), h. 60.
[54]John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan. Dalam analisis jenis penelitian kualitatif ini, dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah yang sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan.[55]

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditansformasi dalam bentuk angka).[56]

Dalam hal ini peneliti menambahkan bahwa pada penelitian kualitatif, data yang terkumpulkan berupa kata-kata (tulisan), gambar dan bukan berupa angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Adapun rancangan penelitian dari skripsi ini adalah :

1. Setelah menentukan tema dan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya penulis melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, yaitu di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.

[55] Ibid., h. 274-275.
[56] Kusaeri, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), Cet. 1, h. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, menentukan informasi dan metode-metode yang digunakan untuk menggali data yang diperlukan dalam skripsi ini, diantaranya adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Setelah seluruh data terkumpul, untuk selanjutnya diidentifikasi dan yang terakhir menyajikan data dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada studi kasus, dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa-peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah disediakan.[57]

Selain itu dalam pendekatan kualitatif ini juga menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka, pendekatan-pendekatan yang berkembang dinamis, dan datanya tekstual. Disamping itu peneliti mengumpulkan data dari para partisipan, meneliti konteks atau setting partisipan, dan berkolaborasi dengan partisipan.[58] Dengan tujuan melihat sejauh mana sistem

[57] John W. Creswell, *Research Design...*, h. 20.
[58] Ibid., h. 26-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan *boarding school* dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Mengingat jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah diperlukan. Dengan izin penuh dari kepala SMP Islam Terpadu Darul Fikri, peneliti bertindak sebagai pengamat, perencana, pengumpul data, pengolah data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Bertindak sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai pengasuh asrama, kepala sekolah, beserta wakil-wakil kepala sekolah. Bertindak sebagai pengamat (observer), peneliti mengamati aktivitas-aktivitas siswa dan kegiatan proses pendidikan yang ada di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1) Lokasi penelitian ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pendidikan *boarding school.*
2) Lokasi penelitian merupakan tempat yang strategis, mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data itu diperoleh.[59] Peneliti kualitatif dituntut agar dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data.

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[60] Jadi, sumber yang secara langsung bisa didapatkan oleh peneliti, yang bisa diperoleh dari subjek dan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.

Subjek adalah orang yang menjadi informan pertama dan utama, dalam hal ini yaitu siswa. Sedangkan informan yaitu orang yang bisa memberi informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi dalam penelitian, diantaranya yang menjadi informan pada penelitian ini, yaitu :

a. Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo
b. Wakil kepala sekolah kesiswaan
c. Wakil kepala sekolah kurikulum
d. Guru

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Siswa-siswi

f. Pengasuh asrama sekolah

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[61] Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini hanya sebagai penunjang dari data primer, sumber data ini bisa diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, yang berupa dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan sistem *boarding school* dan peningkatan *life skill* siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.[62]

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :[63]

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu proses pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran.[64]

---

[61]Ibid., hlm. 309
[62] Ibid., hlm. 308
[63] Ibid., hlm. 310-313

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasution juga menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah tehnik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan dalam observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan oleh peneliti dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Ada beberapa macam-macam observasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih tajam dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.

---

[64] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Observasi terus terang atau tersamar

Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan sebuah penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau sesuatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

3) Observasi tak berstruktur

Observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Adapun teknik observasi yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, karena peneliti akan mengamati secara langsung di lingkungan sekolah dan asrama, serta membuat chek list terlebih dahulu, sebagai pedoman untuk mengamati kegiatan-kegiatan perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan asrama.

b. Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).[65]

Pada wawancara ini, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan, baik secara terstruktur, semiterstruktur dan tak berstruktur.[66]

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersusun secara sistematis. Adapun wawancara semiterstruktur, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukukan oleh informan, wawancara semi terstruktur ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap.

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman instrumen berupa pertanyaan yang jelas dan sistematis yang telah dipersiapkan sebelumnya. Namun selain itu, peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki

---

[65] Burhan Bungin (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 88.

[66] Ibid., h. 319-320.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

relevansi informasi dengan rumusan masalah penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah, yakni seputar sistem pendidikan *boarding school* dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[67] Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.

Pada teknik dokumentasi dalam penelitian ini, hanya digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara, agar data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi ini dengan cara mencari data, misalnya foto-foto yang menggambarkan kegiatan pendidikan maupun keterampilan siswa di sekolah, jadwal kegiatan selama proses pendidikan berlangsung, dan lain-lain.

Selain tiga teknik diatas, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kepustakaan (*library research*), yakni peneliti mengkaji buku atau literatur yang sesuai dan relevan dengan tema penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang sistem pendidikan

[67]Ibid., h. 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

boarding school dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.[68] Analisis data dalam sebuah penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut :

a. Teknik Deduksi

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi, bahwa deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dna bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu, kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.[69]

b. Teknik Induksi

[68] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 280.

[69] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1984), Jilid I, h. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dijelaskan pula oleh Sutrisno Hadi, bahwa induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, dari peristiwa khusus yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang sifatnya umum.[70]

c. Interpretasi

Adalah menafsirkan data yang diperoleh atau yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. Pada bagian ini peneliti mendiskusikan hasil analisis data melalui interpretasi terhadap hasil analisis data dengan mempergunakan kerangka pemikiran atau kerangka teori yang semula telah ditetapkan.

7. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud disini adalah berkenaan dengan proses penelitian. Menurut Moleong tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya, sebagai berikut:[71]

1) Tahap Pra-Lapangan

Adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-lapangan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan untuk penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan

[70] Ibid., h. 42.
[71] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengetahui persoalan etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Adalah tahap yang sesungguhnya selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan ikut berperan serta sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Analisis Data

Adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap analisis data ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan cara diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, dan berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola data dan hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tahap penelitian diatas sudah berurutan atau berjenjang, yakni mulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Namun hal itu bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada selama penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id